

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang didasarkan kepada kondisi yang di alami objek dalam hal ini ialah mahasantri yang menghafalkan Al-Qur'an khususnya dari sisi psikologi yaitu tingkatan memori serta hambatan dan solusinya. Muhtadi dan Djalil menjelaskan bahwa pendekatan psikologi yaitu berusaha memahami atau mempelajari motif-motif, respons, reaksi-reaksi dari sisi psikologi manusia.<sup>1</sup> Namun, pendekatan psikologi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tentang keberagaman tingkatan memori seseorang sehingga dapat membantu mahasantri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, akan menemukan serta memilih metode yang cocok untuk masing-masing tingkatan memori yang ada.

Jenis penelitian dalam penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan. Menurut Suharsimi, penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.<sup>2</sup> Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan temuan di lapangan yaitu Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa berdasarkan fokus yang telah ditentukan, kemudian disajikan

---

<sup>1</sup>Aep Saeful Muhtadi dan Maman Abd. Djalil, *Metode Penelitian Dakwah* (Badung: Pustaka Setia, 2003), 122.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 202.

dalam bentuk narasi deskriptif mengenai problematika yang dialami mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an.

## **B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis**

Untuk menjamin penelitian ini terlaksana dengan jelas, maka pembatasan ruang lingkup lokasi penelitian diperlukan supaya mengarah pada suatu yang akan diteliti agar tidak meluasnya masalah yang akan dibahas.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ziyatut Taqwa, Asem Manis I, Larangan Tokol, Pamekasan. Sedangkan salah satu yang menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam memilih lokasi penelitian karena mayoritas di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa mahasiswa sekaligus santri di IAIN Madura yang menjadi tantangan tersendiri dalam menghafal Al-Qur'an.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini, pada dasarnya menekankan keaktifan peneliti di lapangan untuk mendapatkan data yang objektif dan akurat, sehingga kehadiran peneliti ini mutlak diperlukan untuk memperoleh data yang objektif dan akurat serta informasi yang dibutuhkan. Peneliti harus terlibat langsung dalam proses penelitian agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti itu sendiri.

Dengan demikian untuk memperoleh data pada tahap awal penelitian, peneliti menemui mahasantri yang menghafal Al-Qur'an. Untuk selanjutnya, peneliti menghubungi dan menemui pengasuh dan

beberapa pengurus pondok pesantren, karena berperan penting di dalam penelitian ini sebagai informan untuk mendapatkan data yang lebih konkret. Selanjutnya pengumpulan data disesuaikan dengan waktu luang subjek peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis datanya adalah pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh subjek dari penelitian sesuai dengan seperangkat pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti dengan merujuk pada fokus penelitian yang ada sebagai pedoman. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.<sup>3</sup>

##### 1. Sumber data primer

- a. Pengasuh pondok pesantren
- b. Ketua Lajnah Tahfidz Al-Qur'an
- c. Pengurus dan ustaz
- d. Mahasantri

##### 2. Sumber data sekunder

- a. R. C. Atkinson dan R. M. Shifrin. "Human Memory: A Proposed System and its Control Processes" dalam K. W. Spence dan J.T. Spence, *The Psychology of Learning and Motivation: Advances in Research and Theory*. Vol. 2. New York: Academic Press, 1968.

---

<sup>3</sup>Moleong, *Metode Penelitian*, 157.

- b. Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- c. Sa'dullah. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- d. George Sperling. "The Information Available In Brief Visual Presentations." *Psychological Monographs: General and Applied* 74, no. 11. 1960.
- e. George A. Miller. "The Magical Number Seven, Plus or Minus Two Some Limits on Our Capacity for Processing Information." *Psychological Review* 101, no. 2. 1955.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian pendekatan kualitatif ini, proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.<sup>4</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi partisipan, yaitu peneliti turun secara langsung dalam kegiatan sehari-hari dari lokasi yang diteliti. Sehingga sumber data yang diperoleh lebih natural artinya dalam

---

<sup>4</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

2. Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur dimana setiap pertanyaan sudah dipersiapkan terlebih dahulu serta ditambah beberapa pertanyaan yang dibutuhkan untuk kejelasan data.
3. Metode dokumentasi seperti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian.<sup>6</sup> Dokumen ini sebagai tambahan data serta penguat dari beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan, seperti profil pesantren dan dokumen kegiatan.

Untuk menjamin keobjektifan penelitian, data yang diambil tidak hanya pada satu informan saja, melainkan beberapa informan yang dianggap mampu memberikan data. Di samping itu, ada triangulasi sumber dan metode sebagai penguat keabsahan data, sehingga penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh bukan semata-mata atas dasar hasil pemikiran peneliti.

---

<sup>5</sup>Ibid., 186.

<sup>6</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 201.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan hal yang penting serta mempelajari, dan memutuskan sesuatu yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>7</sup> Analisis data di sini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang memperdalam, mengelompokkan, dan membuang data yang tidak perlu, serta mengorganisasi data dengan cara yang sederhana sehingga dapat menarik kesimpulan. Menurut Riyanto reduksi data adalah data yang harus dipilih mana yang penting dan tidak.<sup>8</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kelanjutan dari pada reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berbentuk uraian singkat dan sering digunakan dalam penelitian kualitatif yakni dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya dengan berdasarkan yang dipahami.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Ibid., 248.

<sup>8</sup>Hardani et.al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 166.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta), 137-138.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dan temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>10</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh dari penelitian ini sudah sesuai dan valid, maka peneliti berusaha mengecek ulang secara cermat agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia dan menjadi simbol semata. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengukur keabsahan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti karena dengan begitu peneliti dapat menguji ketidak benaran dan membangun kepercayaan subjek.

#### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

---

<sup>10</sup>Ibid., 141-142

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>11</sup> Denzim, yang dikutip oleh Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori,<sup>12</sup> yaitu sebagai berikut:

#### a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif.

#### b. Triangulasi dengan metode

Triangulasi dengan metode adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

#### c. Triangulasi dengan penyidik

Triangulasi dengan penyidik adalah jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

---

<sup>11</sup>Moleong, *Metode Penelitian*, 320-330.

<sup>12</sup>Ibid.

d. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori menurut Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, yang dikutip oleh Moleong, yaitu bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih.<sup>13</sup>

Adapun Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Artinya sumber data yang dikumpulkan peneliti lebih dari 3 orang serta metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang ditempuh oleh peneliti ada tiga tahapan, yaitu: tahap prapenelitian, proses penelitian, dan tahap penyusunan laporan sebagai berikut:

1. Prapenelitian
  - a. Peneliti membuat judul penelitian
  - b. Peneliti membuat dan menentukan konteks dan fokus penelitian
  - c. Peneliti membuat usulan proposal
  - d. Peneliti mengurus perizinan penelitian

---

<sup>13</sup>Ibid., 330-331.

## 2. Proses penelitian

- a. Proses penelitian diawali dengan memasuki lapangan penelitian, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data melalui informasi yang diperoleh
- b. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti menganalisis data yang telah didapat

## 3. Penyusunan laporan

Penyusunan ini berisi tentang kerangka dan isi laporan hasil penelitian. Mekanisme yang diambil dari penyusunan penelitian ini menggunakan buku pedoman tentang penulisan karya tulis ilmiah yang diatur oleh Pascasarjana IAIN Madura. Penyusunan ini merupakan suatu tugas akhir yang harus diselesaikan serta bisa dijadikan bahan acuan dalam bentuk tesis yang disepakati dan disetujui oleh pembimbing.